

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
TIDAK MEMILIH PADA PEMUNGUTAN SUARA ULANG (PSU)
DPD PROVINSI SUMATERA BARAT DI KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

BAGAS ISLAM MAHENDRA

BP. 2110832037

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari fenomena rendahnya partisipasi pada Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD Provinsi Sumatera Barat di Kota Bukittinggi tahun 2024 dengan persentase 26%. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh sumber daya, keterlibatan psikologis, dan ajakan terhadap perilaku tidak memilih Masyarakat Kota Bukittinggi pada PSU anggota DPD Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, konsep yang digunakan mengacu kepada konsep *Civic Volunterism Model* menurut Verba yang terdiri dari variabel sumber daya, keterlibatan psikologis, dan ajakan sementara konsep perilaku tidak memilih merujuk kepada Eep Saefullah Fatah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yang diambil menggunakan teknik *multi stage random sampling*. Analisis data menggunakan (*Statistical Package for the Social Sciences*) SPSS 26. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku tidak memilih pada Pemungutan Suara Ulang (PSU) DPD di Kota Bukittinggi secara signifikan dipengaruhi oleh faktor internal individu, yaitu sumber daya dan keterlibatan psikologis. Sebaliknya, faktor eksternal seperti ajakan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara lebih rinci, ditemukan hubungan bahwa semakin tinggi sumber daya yang dimiliki seseorang, ternyata semakin tinggi perilaku tidak memilihnya pada PSU DPD. Sementara itu, untuk keterlibatan psikologis, hubungannya adalah semakin rendah keterlibatan psikologis seseorang, maka semakin tinggi perilaku tidak memilihnya pada PSU DPD. Dengan demikian, perilaku tidak memilih dalam PSU ini lebih ditentukan oleh kondisi dan sikap yang ada di dalam diri pemilih, bukan karena dorongan dari luar seperti ajakan.

Kata Kunci: Perilaku Tidak Memilih, Pemungutan Suara Ulang, *Civic Voluntarism Model*

ABSTRACT

This research stems from the phenomenon of low participation in the 2024 Re-voting (PSU) for the Regional Representative Council (DPD) of West Sumatra Province in the city of Bukittinggi, which had a turnout of 26%. This study aims to describe the influence of resources, psychological involvement, and mobilization on the non-voting behavior of the people of Bukittinggi in the DPD PSU. The conceptual framework of this research is based on Verba's Civic Voluntarism Model, which consists of the variables of resources, psychological involvement, and mobilization. Meanwhile, the concept of non-voting behavior refers to the work of Eep Saefullah Fatah. This study employs a quantitative approach with a survey method. Primary data was collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected using a multi-stage random sampling technique. Data analysis was performed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 26. The analytical technique used in this study is parametric statistics with multiple linear regression. Based on hypothesis testing, this research concludes that non-voting behavior in the DPD PSU in Bukittinggi is significantly influenced by internal individual factors, namely resources and psychological involvement. Conversely, external factors such as mobilization were found to have no significant influence. In more detail, it was found that the higher the resources a person possesses, the higher their non-voting behavior in the DPD PSU. Meanwhile, for psychological involvement, the relationship is that the lower a person's psychological involvement, the higher their non-voting behavior in the DPD PSU. Thus, non-voting behavior in this PSU is determined more by the internal conditions and attitudes of the voters, rather than by external encouragement such as mobilization.

Keywords: *Non-Voting Behavior, Re-Vote, Civic Voluntarism Model*

